



PT Kian Santang Muliatama

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00049/2.0925/AU.2/05/1259-1/1/IV/2021 | Tanggal: 20 April 2021

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan laba rugi	2
Laporan perubahan ekuitas	3
Laporan arus kas	4
Catatan atas laporan keuangan	5



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 (AUDIT)**

PT KIAN SANTANG MULIATAMA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Sutarno**
Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek BPPB Blok H-30 RT. 002 RW.007 Pasirmulya,
Kota Bogor Barat Kota. Bogor
- Nomor KTP : 3271041012620015
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT Kian Santang Muliatama sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT Kian Santang Muliatama menyatakan bahwa:

1. PT Kian Santang Muliatama adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Dengan persetujuan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT Kian Santang Muliatama telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2011;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT Kian Santang Muliatama telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT Kian Santang Muliatama bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama, serta sistem pengendalian internal dalam PT Kian Santang Muliatama.



KIAN SANTANG
M · U · L · I · A · T · A · M · A

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 20 April 2021



Direktur Utama

Laporan Auditor Independen

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00049/2.0925/AU.2/05/1259-1/1/IV/2021

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kian Santang Muliatama

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT Kian Santang Muliatama tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor : 00014/01.734/AU.2/03/1543-1/1/III/2020 tanggal 23 Maret 2020.



Tangerang, 30 April 2021



Sutrisno, SE, M.Ak., CPA., CLI
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1259

Laporan Keuangan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
NERACA
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	8.263.465.104	2.629.109.332
Piutang usaha	4	13.091.771.184	2.973.918.494
Persediaan	5	751.755.183	72.208.698
Piutang berelasi	6	339.288.937	-
Piutang lain-lain		76.519.280	20.000.000
Uang muka proyek	7	9.444.000	126.361.500
Jumlah aset lancar		22.532.243.688	5.821.598.024
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	8	2.938.245.578	1.177.797.062
Jumlah aset tidak lancar		2.938.245.578	1.177.797.062
JUMLAH ASET		25.470.489.266	6.999.395.086
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang usaha	9	3.819.795.498	796.341.356
Hutang pajak	18a	362.903.501	263.476.491
Biaya yang masih harus dibayar	10	4.990.051.984	-
Hutang jangka pendek lainnya	11	12.248.900.003	3.564.321.456
Jumlah kewajiban jangka pendek		21.421.650.985	4.624.139.302
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban imbalan pascakerja	12	60.808.000	24.185.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		60.808.000	24.185.000
JUMLAH KEWAJIBAN		21.482.458.985	4.648.324.302
EKUITAS			
Modal saham	13	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba		1.988.030.281	351.070.784
JUMLAH EKUITAS		3.988.030.281	2.351.070.784
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.470.489.266	6.999.395.086

Jakarta, 20 April 2021


Sutarno
(Direktur Utama)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	14	37.435.375.532	6.210.050.337
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15	33.467.749.557	4.308.864.270
LABA BRUTO USAHA		3.967.625.974	1.901.186.067
Laba Proyek KSO		339.288.937	-
LABA SETELAH PROYEK KSO		4.306.914.911	1.901.186.067
BEBAN USAHA	16	2.072.687.198	1.525.986.377
LABA BERSIH USAHA		2.234.227.713	375.199.690
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	17		
Pendapatan Lain-lain		78.271.942	9.153.608
Beban Lain-lain		(13.125.546)	(2.232.262)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih		65.146.396	6.921.346
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.299.374.110	382.121.036
Beban pajak penghasilan	18b		
Pajak kini		120.893.175	-
Pajak final		541.521.438	31.050.252
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.636.959.497	351.070.784

Jakarta, 20 April 2021



Sutarno

(Direktur Utama)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2019	-	-	-
Setoran modal	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	351.070.784	351.070.784
Saldo 31 Desember 2019	<u>2.000.000.000</u>	<u>351.070.784</u>	<u>2.351.070.784</u>
Laba tahun berjalan	-	1.636.959.497	1.636.959.497
Saldo 31 Desember 2020	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.988.030.281</u>	<u>3.988.030.281</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	1.636.959.497	351.070.784
Penyesuaian untuk rekonsiliasi antara laba sebelum pajak ke penerimaan (penggunaan) kas dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	141.340.666	47.068.985
Penurunan (Kenaikan) aktivitas operasi		
Piutang usaha	(10.117.852.690)	(2.973.918.494)
Persediaan	(679.546.485)	(72.208.698)
Piutang berelasi	(339.288.937)	-
Piutang lain-lain	(56.519.280)	(20.000.000)
Uang muka proyek	116.917.500	(126.361.500)
Hutang usaha	3.023.454.142	796.341.356
Hutang pajak	99.427.010	263.476.491
Biaya dibayar dimuka	4.990.051.984	-
Hutang jangka pendek lainnya	8.684.578.548	3.564.321.456
Hutang imbalan kerja	36.623.000	24.185.000
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7.536.144.954</u>	<u>1.853.975.379</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	<u>(1.901.789.182)</u>	<u>(1.224.866.047)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.901.789.182)</u>	<u>(1.224.866.047)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>5.634.355.772</u>	<u>2.629.109.332</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2.629.109.332</u>	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>8.263.465.104</u>	<u>2.629.109.332</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Catatan Atas Laporan Keuangan

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Kian Santang Muliatama berkedudukan di Bekasi, didirikan dengan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., Nomor 634 tertanggal 28 November 2018 notaris di Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Yuniasih, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi No. 02 tanggal 18 Mei 2020 mengenai peralihan modal saham dan juga perubahan direksi. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0222777 tanggal 18 Mei 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha di bidang pembangunan (Kontraktor), perdagangan, Industri, Jasa dan Pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 8, Jatiasih, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2019.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan akta notaris Notaris Yuniasih, S.H., M.Kn., Nomor 02 tertanggal 18 Mei 2020, susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Salim
Komisaris : Edy Nurhamid Amin
Komisaris : Sigit Indra Gunawan
Komisaris : Cahyo Triyogo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Sutarno
Direktur : Fadjar Tri Ananda

Sesuai dengan akta notaris Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., Nomor 634 tertanggal 28 November 2018, susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edy Nurhamid Amin
Komisaris : Cahyo Triyogo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Muhamad Hanafi
Direktur : Fadjar Tri Ananda

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 3 orang (tidak diaudit).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2020 dengan angka perbandingan tahun 2019 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2020 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi *(Lanjutan)*

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungnya.

c. Kas di Bank

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijaminkan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar saldo piutang usaha setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Perusahaan membentuk cadangan penghapusan piutang dimana terhadap piutang yang betul-betul tidak dapat tertagih akan dihapuskan dari pembukuan setelah mendapat otorisasi dari pimpinan atau yang berwenang di Perusahaan.

e. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan Kantor	5

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Beban-beban dicatat dan dibukukan sebagai beban usaha dengan menggunakan dasar akrual.

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset Perusahaan dan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

h. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas	42.627.443	55.195.774
Setara Kas		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.064.922.146	2.573.913.558
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	<u>155.915.515</u>	<u>-</u>
Jumlah Setara Kas	<u>8.220.837.661</u>	<u>2.573.913.558</u>
Jumlah	<u>8.263.465.104</u>	<u>2.629.109.332</u>

Saldo bank merupakan saldo yang ada dibank yang penggunaannya tidak dibatasi atau tidak dijamin atas hutang.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang Pihak Berelasi		
PT Pratiwi Putri Sulung	7.025.138.898	2.794.068.494
PT National Energy Solutions	418.822.690	-
KSO NES-KSM-LEN	<u>165.000.000</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>7.608.961.588</u>	<u>2.794.068.494</u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang Pihak Ketiga		
PT PGAS Solution	1.957.018.653	-
CV Indie Global	1.410.566.200	-
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	979.413.376	-
PT Ansi Mega Instrumenindo	856.000.000	-
PT Adhi karya (Persero) Tbk.	139.011.367	-
PT Arwana Nuansakeramik	85.800.000	-
PT Surya Mitra Kencana	55.000.000	-
PT Algas Mitra Sejati	-	179.850.000
Sub jumlah	<u>5.482.809.596</u>	<u>179.850.000</u>
Jumlah	<u>13.091.771.184</u>	<u>2.973.918.494</u>

Tidak terdapat penyisihan atas piutang usaha, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

5. PERSEDIAAN

Persediaan per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp751.755.183 dan Rp72.208.698 merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan atas barang-barang instrumentasi dan panel surya.

6. PIUTANG BERELASI

Piutang berelasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp339.288.937 merupakan piutang kepada KSO NES - LEN - KSM (KSO) atas kerjasama operasi dimana porsi Perusahaan adalah sebesar 33% dari laba bersih tahun berjalan KSO per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.028.148.295 (Catatan 19).

7. UANG MUKA PROYEK

Uang muka proyek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka kerja	9.444.000	119.000.000
Uang muka pembelian	-	7.361.500
Jumlah	<u>9.444.000</u>	<u>126.361.500</u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

8. ASET TETAP

Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Bangunan	1.164.037.547	1.600.000.000	-	2.764.037.547
Peralatan kantor	60.828.500	301.789.182	-	362.617.682
Jumlah harga perolehan	<u>1.224.866.047</u>	<u>1.901.789.182</u>	<u>-</u>	<u>3.126.655.229</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	38.801.252	64.868.544	-	103.669.796
Peralatan kantor	8.267.733	76.472.122	-	84.739.855
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>47.068.985</u>	<u>141.340.666</u>	<u>-</u>	<u>188.409.651</u>
Nilai buku	<u>1.177.797.062</u>			<u>2.938.245.578</u>
	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Bangunan	-	1.164.037.547	-	1.164.037.547
Peralatan kantor	-	60.828.500	-	60.828.500
Jumlah harga perolehan	<u>-</u>	<u>1.224.866.047</u>	<u>-</u>	<u>1.224.866.047</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	38.801.252	-	38.801.252
Peralatan kantor	-	8.267.733	-	8.267.733
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>-</u>	<u>47.068.985</u>	<u>-</u>	<u>47.068.985</u>
Nilai buku	<u>-</u>			<u>1.177.797.062</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp141.340.666 dan Rp47.068.985 dicatat pada beban usaha (Catatan 16).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. HUTANG USAHA

Hutang usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hutang Pihak Berelasi		
PT Pratiwi Putri Sulung	2.209.210.198	129.030.000
PT Kian Santang	-	465.706.656
Sub jumlah	<u>2.209.210.198</u>	<u>594.736.656</u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

9. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Hutang Pihak Ketiga		
PT Valvindo Megah	503.104.800	3.217.500
PT 3S International	360.162.000	
PT Industri Elektrik Metal	280.310.800	
PT World Metal Industri National	236.940.000	
PT Itronindo Sewa Energi	125.356.000	55.000.000
PT AVK Fusion Indonesia	51.422.800	
PT Cipta Hasil Sugiarto	22.550.000	
PT Dwi Tunggal Jaya Agung	20.664.000	
PT Davindo Jaya Sakti	10.074.900	
PT Maslim Pratama	-	94.600.000
PT Trimaxindo Adimitra	-	48.787.200
Sub jumlah	<u>1.610.585.300</u>	<u>201.604.700</u>
Jumlah	<u>3.819.795.498</u>	<u>796.341.356</u>

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembelian material	4.968.964.704	
Instalasi	14.000.000	
Internet	4.406.000	
Sewa mesin	1.743.280	
Biaya kirim	508.000	-
Lain-lain	430.000	-
Jumlah	<u>4.990.051.984</u>	<u>-</u>

11. HUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Hutang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12.248.900.003 dan Rp3.564.321.456 merupakan hutang kepada pihak ketiga untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Atas hutang ini tidak dibuat perjanjiannya.

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan telah melakukan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003. Penerapan estimasi kewajiban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independent Steven & Mourits dan 31 Desember 2019 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan masing-masing laporan Nomor 0004/ST-NM-PSAK24-KIAN/IV/2021 tanggal 14 April 2021 dan Nomor 1023/ST-NM-PSAK24-KSM/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan SAK ETAP Bab 23 mengenai "Imbalan Kerja".

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini hutang imbalan kerja karyawan	60.808.000	24.185.000
Jumlah	<u>60.808.000</u>	<u>24.185.000</u>

Mutasi liabilitas manfaat karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	24.185.000	-
Biaya jasa kini	36.623.000	24.185.000
Jumlah	<u>60.808.000</u>	<u>24.185.000</u>

Hasil penilaian aktuarial untuk imbalan pasca kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	(28.017.000)	(24.185.000)
Biaya bunga	(1.828.000)	-
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)	(6.778.000)	-
Jumlah	<u>(36.623.000)</u>	<u>(24.185.000)</u>

Perhitungan aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat mortalita	TMI 3 - 2011	TMI 3 - 2011
Tingkat diskonto	6,60%	7,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Umur pensiun (tahun)	56	56

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

13. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Yuniasih, S.H., M.Kn., Nomor 02 tertanggal 18 Mei 2020, adalah sebagai berikut:

	2020		
	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Prosentase
MODAL DASAR	8.000	8.000.000.000	100%
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
PT Pratiwi Putri Sulung	1.400	1.400.000.000	70%
Agus Salim	600	600.000.000	30%
Jumlah Modal Saham	2.000	2.000.000.000	100%

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH., M.Kn., Nomor 634 tertanggal 28 November 2018, adalah sebagai berikut:

	2019		
	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Prosentase
MODAL DASAR	8.000	8.000.000.000	100%
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
PT Pratiwi Putri Sulung	1.400	1.400.000.000	70%
PT Kian Santang	600	600.000.000	30%
Jumlah Modal Saham	2.000	2.000.000.000	100%

14. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha berasal dari jasa konstruksi bangunan yang dikerjakan oleh Perusahaan. Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 37.435.375.532 dan Rp6.210.050.337.

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Material	28.874.698.149	4.020.593.192
Subkon	2.745.548.334	-
Gaji	1.138.058.656	164.637.958
Perjalanan dinas	548.380.670	68.259.696
Makan dan minum	96.339.584	38.877.155
Penginapan	31.151.336	4.838.969
Sewa alat	19.834.800	-
Utilitas	10.221.368	-
Peralatan kantor	2.255.000	1.527.300
Adminisitrasi bank	1.261.660	-
Koordinasi dan perijinan	-	10.130.000
Jumlah	<u>33.467.749.557</u>	<u>4.308.864.270</u>

16. BEBAN USAHA

Beban usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pegawai	1.400.707.726	743.290.042
Penyusutan	141.340.666	47.068.985
Perjalanan dinas	113.502.241	9.500.857
Peralatan kantor	112.512.358	315.652.041
Administrasi kantor	103.213.100	377.536.303
Utilitas	71.690.796	10.922.900
Sumbangan	31.000.000	-
Makan dan minum	26.138.615	1.001.400
Pelatihan	-	19.681.818
Beban lainnya	72.581.696	1.332.031
Jumlah	<u>2.072.687.198</u>	<u>1.525.986.377</u>

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (Beban) lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan luar usaha		
Jasa Giro	43.271.942	9.153.608
Pendapatan lain-lain	35.000.000	-
Jumlah pendapatan luar usaha	<u>78.271.942</u>	<u>9.153.608</u>
(Beban) luar usaha		
Beban Administrasi Bank	(4.140.150)	(2.232.262)
Beban lain-lain	(8.985.396)	-
Jumlah (beban) luar usaha	<u>(13.125.546)</u>	<u>(2.232.262)</u>
Jumlah Bersih	<u>65.146.396</u>	<u>6.921.346</u>

Pendapatan bagi hasil KSO sebesar Rp339.288.937 merupakan pendapatan atas kerjasama operasi yang diberi nama KSO NES - LEN - KSM. Atas kerjasama ini, Perusahaan mendapatkan porsi sebesar 33% dari laba bersih tahun berjalan KSO per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.028.148.295 (Catatan 19).

18. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Hutang pajak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	7.700.406	5.692.800
Pasal 23	31.000	-
Pasal 4(2)	-	31.050.252
Pasal 29	26.659.626	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>328.512.469</u>	<u>226.733.439</u>
Jumlah	<u>362.903.501</u>	<u>263.476.491</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba komersil sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2020	2019
Laba sebelum pajak	2.299.374.110	382.121.036
Koreksi pajak		
Penjualan final	(18.050.714.606)	-
Harga pokok penjualan	16.544.546.852	-
Beban imbalan kerja	36.623.000	-
Kesehatan	33.404.911	-
Peralatan kantor	15.860.299	-
Perjalanan dinas	11.257.000	-
Administrasi kantor	2.875.000	-
Sumbangan	31.000.000	-
Pajak	72.581.696	-
Beban penyusutan	3.934.995	-
Biaya makan dan minum	327.000	-
Pendapatan jasa giro	(43.271.942)	-
Pendapatan bagi hasil KSO	(339.288.937)	-
Pajak penghasilan	8.654.396	-
Jumlah koreksi fiskal	(1.672.210.336)	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	627.163.773	382.121.036
Pembulatan pajak	627.163.000	382.121.000
PKP yang memperoleh fasilitas	155.297.140	-
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	471.865.860	-
Pajak penghasilan terutang		
Fasilitas	17.082.685	-
Tidak memperoleh fasilitas	103.810.489	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	120.893.175	-
Uang muka pajak penghasilan		
Pasal 22	59.428.549	-
Pasal 23	34.805.000	-
Jumlah Uang Muka Pajak	94.233.549	-
Pajak Badan Kurang Bayar	26.659.626	-

PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

19. PERJANJIAN KERJASAMA OPERASI

Perusahaan telah menandatangani kontrak Kerjasama Operasi antara PT Nasional Energy Solution, PT Len Industri (Persero) ("KSO NES - LEN - KSM") untuk pekerjaan Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (9.003 SR) dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor 01210/SP/PPK/Cons/JARGAS19/III/2020 tanggal 10 Maret 2020. Nilai pekerjaan tersebut sebesar Rp91.350.223.554,72 dan berlaku selama 240 hari kalender yang dihitung sejak tanggal mulai kerja yang tercantum dalam Surat Perintah Mulai Kerja dan Masa pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan.

Keikutsertaan modal dari setiap masing-masing perusahaan didalam KSO adalah sebesar 34% untuk PT Nasional Energy Solution, 33% untuk PT Len Industri (Persero) dan 33% untuk PT Kian Santang Muliatama.

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, merupakan perusahaan yang memiliki sebagian pemegang saham, pengurus atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan Group. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
PT Pratiwi Putri Sulung	Pemegang Saham
PT Kian Santang	Pemegang Saham
PT National Energy Solutions	Group
KSO NES-KSM-LEN	Group
PT Dlatan Sembilan Gemilang	Group

Berikut disajikan saldo asset dan kewajiban atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2020	2019
Piutang usaha - hubungan istimewa	7.608.961.588	2.794.068.494
Piutang lain-lain	339.288.937	-
Utang usaha - hubungan istimewa	2.209.210.198	594.736.656
Utang lain-lain	12.248.900.003	3.564.321.456

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)**

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pandemi COVID-19 telah berdampak secara luas dan cepat selama tahun 2020, dengan jumlah kasus yang sangat banyak. Pemerintah RI telah melakukan berbagai upaya yang terukur yang sangat mempengaruhi bisnis perusahaan. Pemerintah RI telah melakukan pembatasan skala berskala besar sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 (PP 21/2020) untuk memitigasi dampak dari COVID-19.

Hingga saat ini dampak pandemic COVID-19 tidak signifikan terhadap kinerja bisnis Perusahaan yang masih positif. Perusahaan akan tetap mematuhi himbauan pemerintah Republik Indonesia terkait upaya pencegahan COVID-19 dan tetap menjalankan bisnis dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

22. TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2021.

